

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif kasual yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independent dan dependen. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent yaitu Kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh Kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit terhadap pergantian auditor. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melihat banyak waktu tertentu dengan banyak sampel atau disebut pooled data. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun periode 2017 sampai dengan periode 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampel yaitu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria telah ditentukan. Kriteria-kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan audit secara berturut-turut selama periode 2017-2020
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi yang sesuai dengan penelitian

Berdasarkan kriteria sampel diatas. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan dari jumlah 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pengamatan selama 4 tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 228 data penelitian.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku – buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan menunjang penelitian ini.

Sumber data yang diperoleh adalah dari data laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan yang disajikan dan dipublikasikan secara lengkap dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2020 yang didapat dari Annual Report yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada www.idx.co.id .

3.3.2. Metode Pengumpulan

Data Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penggambaran definisi yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada lima (5) jenis yaitu (4) variabel independen : *Financial distress*, pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit dan 1 (satu) variabel dependen yaitu *Auditor swithcing*. Jika disimpulkan, masing – masing variable penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Ringkasan Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----------------------	-------------------	-----------	-------

Variabel Independen (X)			
kesulitan keuangan (X ₁)	Kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Berbagai penilaian telah dilakukan oleh para peneliti atas kondisi ini memunculkan beragam pandangan mengenai pengertian kondisi Kesulitan keuangan.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Equitas}}$	Nominal
Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	Tingkat pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam system ekonomi secara keseluruhan ataunsistem ekonomi untuk industry yang sama pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan pihak internal maupun eksternal Perusahaan	$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$	Nominal
Reputasi KAP (X ₃)	Reputasi KAP merupakan pandangan atau pendapat atas kepercayaan public, prestasi dan nama baik	Variabel <i>Dummy</i> : Jika perusahaan di audit oleh KAP <i>Big-Four</i> mendapatkan nilai 1, jika	Rasio

	yang dimiliki KAP tersebut. Adapun Langkah KAP untuk menjaga reputasi keberadaan klienyakni dengan wajtu audit yang lebih cepat	perusahaan di audit oleh KAP <i>nonBig- Four</i> mendapatkan nilai 0	
Opini Audit (X ₄)	Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Kewajaran ini menyangkut termasuk materialitas, posisi keuangan, serta arus kas.	Variabel <i>dummy</i> : Nilai 1 di berikan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian	Rasio
Variabel Dependen (Y)			
Pergantian auditor (Y ₁)	Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilalukukan oleh perusahaan klien. Bukti teoritis di dasarkan pada teori agensi dan informasi ekonomi.	Variabel <i>dummy</i> : Jika perusahaan melakukan pergantian auditor, makadiberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 0.	Rasio

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variable dependen adalah variable output, kriteria, dan konsekuen atau biasa disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah pergantian auditor yang merupakan pergantian auditor / kantor akuntan public lama dengan / kantor akuntan public yang baru dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan melakukan pergantian auditor diberi nilai 1

Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor diberi nilai 0

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen antara lain :

1. Kesulitan keuangan

Kesulitan keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya sendiri. *Kesulitan keuangan* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini diukur dengan cara mengurangi penjualan bersih tahun ini dengan penjualan

bersih tahun sebelumnya lalu dengan penjualan bersih tahun sebelumnya.

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\Delta S = \frac{St - St - 1}{St - 1}$$

Keterangan:

ΔS = Rasio Pertumbuhan Perusahaan

St = Penjualan bersih pada tahun sekarang

$St - 1$ = Penjualan bersih pada tahun sebelumnya

3. Reputasi KAP

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) menggambarkan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang b *Big-Four* dan KAP yang *NonBig-Four*.

Perusahaan diaudit oleh *KAP Big 4* diberikan nilai 1

Perusahaan diaudit oleh *KAP non Big 4* diberikan nilai 0

4. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan yang di auditnya. Kewajaran ini menyangkut termasuk materialitas, posisi keuangan, serta arus kas. Opini adalah pernyataan secara profesional sebagai kesimpulan pemeriksa

sehubungan dengan tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

Perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1

Perusahaan klien tidak menerima opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik regresi logistik. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software Eviews. Metode yang sesuai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu data observasi dokumentasi.

3.5.1 Statiska Deskriptif

Statiska deksritif merupakan staistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis deksritif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *pergantian auditor*. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dan akan menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.

3.5.2 Analisis Statistik Data

a. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dengan fungsi *Likelihood Ratio* (LR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model

regresi yang telah dihipotesiskan telah sesuai dengan data. Model ini merupakan probabilitas yang dihipotesiskan sebagai gambaran data input. Menurut Ghazali (2018), hipotesis yang digunakan dalam menilai model *fit* pada regresi logistik adalah model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (H_0) dan model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data (H_1). Hasil pengujian model ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai LRstatistic dengan Ftabel dan *p-value* LRstatistic dengan tingkat signifikansi (α). Nilai signifikansi atau alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05 atau 5%. Jika nilai LRstatistic < Ftabel dan *p-value* LRstatistic > 0,05 atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data observasi. Namun pada saat nilai LRstatistic > Ftabel dan *p-value* LRstatistic < 0,05 atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan *fit* dengan data observasinya.

b. Uji Kelayakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's* yang diukur dengan nilai chi square. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali,2018). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≤ 0.05 (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≥ 0.05 (nilai signifikan) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya..

c. Uji Koefisien Determinasi (Mc Fadden R Square)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Mc Fadden R Square*. Koefisien determinasi *Mc Fadden R Square*

untuk mengetahui seberapa besar dan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Menurut Ghazali (2018), uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai dari *MC Fadden R Square*. Ketika nilai *MC Fadden R Square* mendekati 0, artinya semakin terbatas kemampuan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai *MC Fadden R Square* semakin mendekati 1, artinya semakin besar kemampuan model untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Analisis Regresi Statistik

Metode untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi logistic. Analisis regresi logistic digunakan ketika variabel terikatnya adalah non metrik. Menurut Ghazali (2018) analisis regresi logistic merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independent. Analisis regresi logistic tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independent.

Adapun model regresi logistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = C + Q1.X1 + Q2.X2 + Q3.X3 + Q4.X4 + \text{£}$$

Keterangan :

Y = Pergantian auditor

C = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Kesulitan

keuangan

- X2 = Pertumbuhan Perusahaan
X3 = Reputasi KAP
X4 = Opini Audit
£ = Residual Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji z (Parsial)

Uji *Z- statistic* dapat dilakukan dengan melihat dan membandingkan nilai probabilitas terhadap $\alpha = 0,05$, jika nilai probabilitas kurang dari α , maka H_0 ditolak hal ini diartikan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih dari α , maka H_0 diterima hal ini diartikan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.